

Pengembangan Kawasan Pecinan Menjadi Kawasan Wisata di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

*The Development of ChinaTown become Senapelan District Tour
in Pekanbaru City*

Denni Chandra, Febby Asteriani, Zafliis Zaim

Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Riau
Jalan Kaharuddin Nasution 113 Marpoyan Damai Pekanbaru
febby411@yahoo.com

Abstrak

Di Kota Pekanbaru, tepatnya di Kecamatan Senapelan terdapat banyak potensi obyek wisata. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa potensi obyek wisata ini belum dikelola secara maksimal. Potensi-potensi obyek wisata yang dimiliki Kecamatan Senapelan ini, hendaknya dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak positif serta hasil yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi dalam pengembangan potensi obyek wisata Kecamatan Senapelan agar dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dilapangan, kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner dilakukan terhadap para wisatawan yang berkunjung, sedangkan wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintah terkait dan juga para tokoh masyarakat di Kecamatan Senapelan, untuk merumuskan strategi pengembangan wisata tersebut dilakukan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Senapelan merupakan kawasan wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan obyek wisata tersebut. Dari faktor-faktor tersebut dapat dirumuskan beberapa strategi untuk mengembangkan potensi wisata ini, diantaranya adalah peningkatan sarana dan prasarana di kawasan wisata Pecinan dan pembangunan sarana prasarana obyek wisata.

Kata kunci : Wisata, Pengembangan, Pecinan

Abstract

In Pekanbaru City, there are a lot of tourism potential at the Senapelan District. The phenomenon indicate that the tourism potential has not been managed maximal. Tourism potential of this Senapelan District, should be used optimally and give a positive impact and sustainable results. The purpose of this study is to formulate a strategy in the development of tourism potential Senapelan District in order to serve as a tourist destination in the city of Pekanbaru. This research use a descriptive qualitative research methods. Data collected by using observations, questionnaires and interviews. A questionnaire was conducted on the tourists who visit, the interview to the relevant government officials and community leaders in the District Senapelan, to formulate tourism development strategy is conducted SWOT analysis techniques. The results showed that Senapelan District is a tourist area with huge potential to be developed, there are several contributing factors and obstacles in the development of these attractions. From these factors can be formulated several strategies to develop the tourism potential of this, including the improvement of facilities and infrastructure in the tourist area of Chinatown and the development of tourism infrastructure.

Keywords: *Tourism, Development, Chinatown*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan kota, daerah-daerah permukiman suku Tionghoa (Cina) menjadi kawasan yang berciri khas tertentu dengan arsitek yang berbeda dengan daerah lain yang berada disekitarnya, membangun kawasan permukiman sekaligus kawasan perdagangan sehingga menyebabkan kawasan tersebut menjadi maju dan pesat perkembangannya bagi Kota Pekanbaru. Fenomena ini jugalah yang menjadikan Pemerintah Kota Pekanbaru mencanangkan kawasan Pecinan tersebut sebagai salah satu kawasan andalan di Kota Pekanbaru sebagai kawasan wisata.

Berdasarkan hal tersebut, hendaknya potensi-potensi obyek wisata yang ada di Kota Pekanbaru dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak positif serta hasil yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan potensi obyek wisata Pecinan perlu didahului dengan penyusunan suatu rencana maupun strategi yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi obyek wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi dalam pengembangan kawasan Pecinan untuk dijadikan sebagai daerah tujuan wisata dikecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara, sedangkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

Pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan tersebut dan biasanya wisatawan tersebut membelanjakan uangnya (Soekadijo, 2000).

Damanik dan Helmut (2006) menyebutkan bahwa pariwisata muncul dari 4 unsur pokok yang saling terkait erat atau menjalin hubungan dalam suatu sistem, yaitu :

- (1) Permintaan atau kebutuhan
- (2) Penawaran atau pemenuhan kebutuhan berwisata itu sendiri
- (3) Pasar dan kelembagaan yang berperan untuk memfasilitasi keduanya
- (4) Pelaku atau aktor yang menggerakkan ketiga elemen tersebut

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pengamatan yang cermat terhadap kawasan fenomena sosial tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu : Observasi, Kuisisioner dan Wawancara. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti langsung ke lokasi studi penelitian; Kuisisioner diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Senapelan serta wisatawan; wawancara dilakukan terhadap pejabat Kecamatan Senapelan dan Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru, pengamat tata kota, DPRD propinsi Riau, Bappeda dan Dinas tata Ruang dan bangunan Kota Pekanbaru, LSM serta tokoh masyarakat etnis Tionghoa.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) yaitu kekuatan, kelemahan, kesempatan atau peluang, dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan lebih banyak terjadi di lingkungan dalam, sedangkan kesempatan dan ancaman banyak terjadi di luar lingkungan (Rangkuti, Arsyadha dalam Yuliasri, 2002). Analisis SWOT sering juga diartikan sebagai alat identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis SWOT dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan potensi dan kesempatan namun secara bersamaan dapat meminimalisasi kendala dan ancaman sehingga akan memberikan output berupa target atau perlakuan untuk mencapai tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar, tabel SWOT strategi pengembangan dan juga strategi pengembangan kawasan Pecinan dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel berikut :

Tabel 1. Matrik SWOT Pengembangan Kawasan Pecinan Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

		<i>Strenght (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
		SWOT	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya potensi wisata di Kecamatan Senapelan Kegiatan wisata budaya dan wisata belanja yang mendatangkan wisatawan di Kecamatan Senapelan Memiliki kebudayaan yang dapat menarik wisatawan datang
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>SO (Strength Opportunity)</i>	<i>WO (Weakness Opportunity)</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Adanya rencana untuk mengembangkan kawasan wisata di Kecamatan Senapelan oleh Pemerintah Wisata ini menarik bagi masyarakat/wisatawan domestik maupun 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu perencanaan lebih matang Dengan adanya potensi kawasan Pecinan menjadi kawasan wisata bisa menarik investor untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan kawasan Pecinan menjadi kawasan kotanTua di Kota Pekanbaru Mempromosikan 	

internasional	menginvestasikan modalnya	kawasan Pecinan melalui media cetak maupun elektronik
<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Daerah akan bertambah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya event cap go meh dan imlek, masyarakat setempat bisa membuka peluang usaha seperti penjualan aksesoris dan tempat makanan khas Riau (bolu kemojo, ikan salai, batik khas riau) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan kawasan pecinan sebagai salah satu ikon kota Pekanbaru • Menjadikan kawasan Pecinan sebagai kawasan wisata pusat kota • Menjadikan kawasan kuliner

Threats (Ancaman)	ST (Strength Threats)	WT (Weakness Threats)
<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak masyarakat Kota Pekanbaru yang kurang setuju terhadap perencanaan pariwisata di kawasan Pecinan Kota Pekanbaru • Kerusuhan • Kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kepada masyarakat mengenai pariwisata yang akan direncanakan di Kawasan Pecinan Kecamatan Senapelan • Prasarana seperti jalan dan penataan parkir harus ditata dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan sungai siak menjadi kawasan wisata air (tempat pemancingan) • Menjadikan kawasan di sepanjang aliran sungai sebagai kawasan wisata kuliner

Tabel 2. Strategi Pengembangan Pariwisata kecamatan Senapelan

No	Strategi	Jenis Kegiatan	Lokasi
1.	Pemahaman tentang pentingnya pelestarian budaya kepada masyarakat	Melalui sosialisasi kepada masyarakat kota Pekanbaru, khususnya masyarakat Kecamatan Senapelan dengan mengadakan pertunjukan di Kawasan Pecinan Kecamatan Senapelan	Jl. Karet, Kel.Sago
2.	Pengembangan sarana dan prasarana obyek wisata	-Pembangunan tugu (gapura masuk) ke kawasan Pecinan yang juga berunsur melayu agar tidak menjadi persoalan bagi masyarakat kota Pekanbaru	Jl. Karet, Kel.Sago

	- Pembangunan taman, area bermain dan fasilitas umum lainnya di setiap kelurahan	Jl. Meranti, Kel.Kampung Baru
		Jl. Perdagangan, Kel.Kampung Bandar
	- Pengadaan/pengaturan areal parkir	Jl.Juanda, Kel.Sago Jl. Sultan Akbar, Kel.Kampung bandar
3.	Pengembangan kegiatan wisata	- Kegiatan Imlek dan Kegiatan cap go meh - Pengembangan wisata belanja dikawasan pasar bawah - Pengembangan dan pengaturan kawasan kuliner
		Jl. Karet, Kel.Sago Jl. Sultan Akbar, Kel.Kampung bandar Jl.Juanda, Kel.Sago Jl. Meranti, Kel.Kampung Baru
4.	Pemeliharaan wisata	Pemeliharaan sarana dan prasarana
		Seluruh potensi kawasan wisata di Kec. Senapelan
5.	Perlindungan budaya	Pelestarian budaya dengan menjadikan identitas dan Landmark Kota Pekanbaru, yaitu:kawasan sungai siak, kawasan Pecinan, kawasan wisata belanja Pasar bawah
		Jl. Meranti, Kel.Kampung Baru Jl. Karet, Kel.Sago Jl. Sultan Akbar, Kel.Kampung bandar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat beberapa Strategi pengembangan obyek wisata di Kecamatan Senapelan yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Pembangunan sarana dan prasarana dengan jenis kegiatan antara lain pembangunan pentas pertunjukan di Kawasan Pecinan, pembangunan sarana rekreasi di kawasan sungai siak, pengembangan serta pengadaan/pengaturan areal parkir di kawasan wisata, penambahan toko souvenir, pembangunan warung makan khas Riau di Kawasan wisata
2. Pengembangan kegiatan wisata di kawasan Pecinan
3. Pemeliharaan kawasan wisata dengan jenis kegiatan antara lain pemeliharaan sarana dan prasarana di Kecamatan Senapelan.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Perlu peningkatan dan pengembangan obyek wisata dari aspek daya tarik, aksesibilitas, fasilitas penunjang, peningkatan SDM, peningkatan kualitas di semua sektor terkait kepariwisataan, peningkatan sadar wisata masyarakat, pengembangan ekowisata dan lain-lain.
2. Perlunya perhatian yang serius dalam pengelolaan pariwisata di Kecamatan Senapelan oleh seluruh stake holder.
3. Perlunya peningkatan promosi dan pemasaran wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Janianton dan F.weber, Helmut. 2006. "Perencanaan Ekowisata : dari Teori ke Aplikasi "
- Demartoto, Argyo.2008. "Strategi pengembangan obyek wisata pedesaan oleh pelaku wisata di Kabupaten Boyolali", laporan penelitian FISIP, Universitas Sebelas Maret,Surakarta.
- Kecamatan Senapelan dalam angka 2012, Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekanbaru tahun 2011.
- Suwardjoko dan Indira. 2007. "Jenis-jenis Pariwisata"
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Jakarta.